

Lutung Kasarung

Der Affe Kasarung

22		Seharusnya, akulah yang lebih berhak menggantikan ayahanda untuk naik tahta," ucapnya kepada Indrajaya, tunangannya.	Eigentlich, ich [bin die] die mehr berechtigt [ist] zu ersetzen Vater [und] zu besteigen [den] Thron", sagte sie zu Indrajaya, Verlobten ihrem-.
<i>lutung (atau lotung atau lotong) Presbytis cristata</i>	<i>engl. Silvered leaf monkey, eine Affenart aus der Gruppe der Schlankaffen, eine Unterart der Mützenlanguren (Presbytis). Kommen vor in Malaysia, auf Sumatra und Borneo.</i>	Rasa iri membuat Purbararang kehilangan akal sehatnya.	[Das] Gefühl Neid- machte [dass] Purbararang verlor [ihres] Verstandes Gesundheit.
Jawa Barat	[Ein Märchen aus] Java West-	Dengan cara licik ia mencoba mencelakai Purbasari.	Mit [einer] Weise hinterlistigen- sie versuchte zu schaden Purbasari.
Di sebuah kerajaan di Jawa Barat, hiduplah seorang raja bernama Prabu Tapa Agung.	In einem Königreich in Java West- lebte ein König namens Prabu Tapa Agung [Herrscher Tapa Agung]	Akhirnya, Purbararang menemui seorang tukang sihir yang dikenal sangat sakti.	Schließlich, Purbararang besuchte [traf] eine Meisterin Zauber- die bekannt war [als] sehr übernatürlich.
Ia memiliki dua orang putri, si sulung bernama Purbararang dan si bungsu bernama Purbasari.	Er besaß zwei Töchter, die ätteste hieß Purbararang und die Jüngste hieß Purbasari.		<i>Dass es sich um eine Meisterin handelte (und nicht um einen Meister) folgt erst aus dem folgenden Satz.</i>
Keduanya sama-sama cantik.	Beide diese- [waren] gleich schön.	"Nenek, tolong bantu aku mendapatkan tahta kerajaan.	"Großmutter, bitte hilf mir zu bekommen [den] Thron [des] Königreichs.
Tapi, sifat mereka jauh berbeda.	Aber, Charaktere ihre- [waren] weit verschieden.	Aku percaya engkau dapat membantuku.	Ich glaube, du kannst helfen mir-.
Purbararang memiliki sifat iri hati dan serakah, sedangkan Purbasari memiliki sifat pemaaf dan bijaksana.	Purbararang besaß [einen] Charakter neidischen- und gierigen-, während Purbasari besaß [einen] Charakter verzeihenden- und weisen-.	Aku akan membayarmu dengan mahal," ucap Purbararang.	Ich werde bezahlen dich- mit teuer", sagte Purbararang.
Ketika tiba waktunya Prabu Tapa turun tahta, ia menunjuk putri bungsunya, Purbasari, untuk menggantikan kedudukannya.	Als kam [die] Zeit [da] Prabu Tapa herabstieg [vom] Thron [er] bestimmte Tochter Jüngste- seine-, Purbasari, zu ersetzen Position seine-.	"Hamba akan bantu semampu hamba," ucap si nenek sihir.	"[Deine] Sklavin wird helfen so-viel-es-möglich-ist [deiner] Sklavin", sagte die Großmutter Zauber-.
Hal tersebut membuat si sulung, Purbararang, merasa iri.	Sache besagte- machte die Älteste, Purbararang, [sich] fühlen neidisch-.	Saat malam tiba, si nenek sihir mulai mempersiapkan segala sesuatu untuk mengirimkan ilmu hitam kepada Purbasari.	[Im] Moment [als die] Nacht kam, die Großmutter Zauber- begann vorzubereiten alles bestimmte um zu senden Magie schwarze- zu Purbasari.
"Bagaimana mungkin Purbasari yang menjadi pengganti ayahanda?"	"Wie [ist es] möglich [dass] Purbasari [ist die] die wird Nachfolgerin [von] Vater?"	Ia mengucapkan mantra-mantra untuk mencelakai Purbasari.	Sie aussprach Zauberspüche um zu schaden Purbasari.
Dia hanyalah anak bungsu.	Sie [ist] nur [das] Kind jünger-.	Keesokan harinya, Purbasari mendapatkan tubuhnya sudah bertotol-totol hitam.	Am nächsten Tag, Purbasari bekam [an] Körper ihrem- bereits Flecken schwarze-.

Ia sama sekali tidak mengetahui mengapa kulitnya berubah tiba-tiba.	Sie zu dieser Zeit nicht wußte warum Haut ihre-sich-veränderte [so] plötzlich-.	"Apa yang telah kuperbuat sehingga aku terkena kutukan seperti ini?" rintih Purbasari dalam hati.	"Was [ist es] das bereits ich getan habe so dass ich wurde-getroffen [von dem] Fluch wie dies?", stöhnte Purbasari in [ihrem] Herzen.
"Apa yang terjadi padaku?"	"Was [ist es] das geschieht zu mir?"	Akhirnya, setelah beberapa lama menempuh perjalanan yang cukup jauh meninggalkan negerinya, Purbasari dan patih tiba di hutan.	Schließlich, nachdem einige Zeit [lang sie] in-Angriff-nahm [die] Reise die reichlich weit verließ Land- ihr-, Purbasari und [der] Richter ankamen im Wald.
Kenapa kulitku berubah seperti ini?" tutur Purbasari panik.	Warum Haut meine-sich-verändert wie dies-?", sagte Purbasari [in] Panik.	Di dalam hutan, Purbasari dibuatkan sebuah pondok yang terbuat dari akar-akar pohon dan dedaunan oleh sang patih yang baik hati.	Im Wald [für] Purbasari wurde gemacht eine Hütte die gemacht war von Wurzeln Baum- und Blattwerk vom Herrn Richter der gutherzig [war].
Ketika mengetahui kejadian yang menimpa adiknya, betapa bahagianya hati Purbararang.	Als [sie] bemerkte [das] Ereignis, das widerfuhr jüngerer-Schwester ihrer-, wie glücklich [war da] [das] Herz Purbararangs.	Setelah selesai membuat pondok kecil, patih berpamitan untuk kembali ke istana.	Nachdem [er] fertig gemacht hatte [die] Hütte kleine-, [der] Richter nahm-Abschied um zu zurückkehren zum Palast.
"Ternyata nenek sihir itu benar-benar sakti.	"Offenbar Großmutter Zauber- diese-[ist] wirklich übernatürlich.	"Tuan Putri, tabahlah menghadapi cobaan ini.	"Prinzessin, seid entschlossen ins-Auge-zu-sehen Prüfung dieser-.
Ha...ha...ha..."	Ha, ha, ha."	Kebenaran pasti akan terungkap.	[Die] Wahrheit sicherlich wird offenbar werden.
"Ayahanda, Purbasari pasti terkena kutukan.	"Vater, Purbasari sicherlich wurde-getroffen [von einem] Fluch.	Jaga diri baik-baik.	Hüte dich sehr gut.
Bagaimana mungkin orang yang terkena kutukan seperti dia bisa menjadi seorang ratu," hasut Purbararang.	Wie [ist es] möglich [dass] [ein] Mensch der getroffen-wurde [von einem] Fluch wie sie kann werden eine Königin", anstachelte Purbararang.	Hamba mohon diri," ujar patih.	[Dein] Diener entschuldigt sich", sagte [der] Richter.
Sang ayah, Prabu Tapa, tidak dapat berbuat apa-apa.	Herr Vater, Prabu Tapa, nicht konnte-machen irgend etwas.	"Terima kasih atas kebaikanmu Paman Patih," kata Purbasari.	"Vielen Dank für Güte deine, Onkel Richter", sagte Purbasari.
Kemudian, Purbararang mengutus seorang patih untuk mengasingkan Purbasari ke dalam hutan.	Dann, Purbararang schickte einen Richter um zu verbannen Purbasari in [den] Wald.	Sang patih kemudian menaiki kudanya dan kembali ke istana.	[Der] Herr Reichter dann bestieg Pferd sein- und zurückkehrte zum Palast.
Betapa sedihnya hati Purbasari harus berpisah dengan keluarga istana dan rakyatnya.	Wie traurig [war das] Herz Purbasaris zu müssen sich-trennen mit [von der] Familie königlichen- und Volk ihrem-.	Purbasari hanya bisa memiandangi sang patih sampai sosoknya menghilang di kejauhan.	Purbasari nur konnte hinterhersehen ??? [dem] Herrn Richter bis Form seine- verschwand in [der] Ferne.
Ia terpaksa menuruti keinginan kakaknya untuk diasingkan karena dirinya terkena kutukan.	Sie war gezwungen zu folgen [den] Wünschen älteren Schwester ihrer-zu verbannt werden weil sie-selbst wurde-getroffen [von dem] Fluch.		

Kini, ia hanya seorang diri di dalam hutan belantara.	Jetzt, sie nur [war] ein Mensch selbst [allein] im Wald Dschungel-.	Ia pergi ke tempat yang sepi untuk bertapa.	Er ging zu [einem] Ort der ruhig [war] um zu meditieren.
Berhari-hari sudah tinggal di dalam hutan membuat dirinya terbiasa dengan keadaan hutan yang berhawa dingin maupun suara-suara binatang buas yang terdengar sampai ke pondoknya.	Viele Tage bereits [sie] wohnte im Wald [und] machte sich vertraut mit [den] Bedingungen [des] Waldes welche [einschlossen] Luft kalte sowie Stimmen [von] Tieren Raub- die hörbar-waren bis zu Hütte ihrer-.	Hal ini menandakan Lutung Kasarung bukanlah kera biasa.	Sache diese- zeigte, [dass] Lutung Kasarung nicht [war] [ein-] Affe- gewöhnlicher-.
Ia mulai berteman dengan hewan-hewan penghuni hutan yang datang ke pondoknya.	Sie begann [sich] anzufreunden mit [den] Tieren [den] Bewohnern [des] Waldes die kamen zu Hütte ihrer-.	Entah apa yang diminta Lutung Kasarung kepada Dewata dalam tapaannya.	Wer weiß was [es war] was erbeten wurde [von] Lutung Kasarung bei [von den] Göttern in Klausen seiner-.
Namun, ada seekor kera berbulu hitam yang selalu baik kepadanya.	Jedoch, es gab einen Affen behaarten- schwarz-der immer gut [war] zu ihr.	Tiba-tiba saja tanah di dekat tempatnya bertapa berubah menjadi sebuah telaga kecil yang berair jernih.	Plötzlich dann [der] Boden in [der] Nähe Ortes seines- Meditier-änderte sich zu werden ein Teich kleiner- welcher gefüllt-war-mit-Wasser klarem-.
Kera itu selalu membawakan buah-buahan yang dipetik dari pohon-pohon hutan untuk dirinya.	Affe dieser- immer mitbrachte Früchte die gepflückt wurden von Bäumen Wald-für ihn [von ihm?] selbst-.	Air telaga itu mengandung obat yang berbau sangat harum.	[das] Wasser Teiches dieses- enthielt Medizin die roch sehr wohlriechend.
Selain itu, sang kera juga sering membawakan beberapa tangkai bunga untuk Purbasari.	Ausser diesem, Herr Affe auch oft mitbrachte einige Stengel Blumen für Purbasari.	Esok paginya, Lutung Kasarung datang menemui Purbasari.	Am nächsten Morgen Lutung Kasarung kam [zu] besuchen Purbasari.
Kera hitam itu bernama Lutung Kasarung.	Affe schwarze- dieser- hieß Lutung Kasarung [Affe Kasarung].	Ia menarik-narik tangan Purbasari.	Er zog-und-zog [an der] Hand [von] Purbasari.
Betapa bahagianya hati Purbasari berteman dengan hewan-hewan di hutan.	Wie glücklich herzens-[war] Purbasari [sich] anzufreunden mit [den] Tieren im Wald.	Purbasari sangat bingung apa maksud kera itu.	Purbasari [war] sehr ratlos was [wohl die] Absicht Affen dieses- [war].
Apalagi ia mendapatkan teman yang setia seperti Lutung Kasarung.	Darüber hinaus sie bekam Freunde die treu [waren] wie Lutung Kasarung.	Ternyata, Lutung Kasarung membawanya ke sebuah telaga yang berbau harum.	Es stellte sich heraus, [dass] Lutung Kasarung mitnahm sie- zu einem Teich der roch wohlriechend-.
Suatu hari, saat malam bulan purnama, Lutung Kasarung bersikap aneh.	Eines Tages, [im] Moment [einer] Nacht Vollmond-, Lutung Kasarung verhielt sich sonderbar.	"Mengapa aku baru mengetahui ada telaga berbau harum di sekitar sini ya?"	"Warum ich [wohl] erst-jetzt bemerke [dass] es gibt [einen] Teich [der] riecht wohlriechend- in [der] Nähe hier, ja?"
		Ah, sudahlah.	Ach, egal.
		Tapi, sepertinya aku ingin sekali mandi di telaga ini," ucap Purbasari.	Aber, es-scheint ich möchte sehr [gern] baden in Teich diesem-", sagte Purbasari.
		Lutung Kasarung pun hanya berjingkrak-jingkrak dan berteriak-teriak tanda setuju.	Lutung Kasarung dann nur herumtänzelte und schrie Zeichen zustimmende-.

Purbasari kemudian masuk ke dalam telaga itu dan berendam.	Purbasari dann hineinstieg zum Inneren Teiches dieses- und untertauchte [badete].	Purbararang pergi bersama tunangannya (Indrajaya) dan para pengawal.	Purbararang ging zusammen mit Verlobtem ihrem- (Indrajaya) und Leibwächtern.
Ia menggosok-gosok tubuhnya dengan air telaga itu.	Sie einrieb Körper iheren mit [dem] Wasser Teiches dieses-.	Saat tiba di hutan dan bertemu dengan Purbasari, ia terkejut melihat sang adik telah kembali cantik seperti semula.	Als [sie] kam in [den] Wald und zusammentraf mit Purbasari, sie erstaunte zu sehen [ihre] Frau Schwester bereits wieder [so] schön wie ursprünglich.
Ajaib.	Wunderbar [Oh Wunder].	"Ah, apa yang terjadi?"	"Oh, was [ist es] das passiert ist?"
Total-total di tubuh Purbasari tiba-tiba saja menghilang.	[Die] Flecken im [am] Körper [von] Purbasari plötzlich dann verschwanden.	Mengapa tubuhmu sudah kembali seperti semula?" tanya Purbararang tidak percaya.	Warum [ist] Körper dein- bereits wieder wie ursprünglich?", fragte Purbararang nicht glaubend [ungläubig].
Kecantikannya telah kembali.	Schönheit ihre- bereits war zurückgekehrt.	"Ini semua berkat si Lutung, Kak.	"Dies alles verdane-ich dem Lutung, Schwester.
Betapa bahagianya Purbasari ketika ia bercermin di air telaga.	Wie glücklich [war] Purbasari als sie sich-spiegelte im Wasser [des] Teiches.	Dia yang menunjukkan kepadaku tempat telaga yang ternyata mengandung obat mujarab untukku.	Er [war der] der zeigte zu mir [den] Ort [des] Teiches welcher offenbar enthält Medizin- wirksame- für mich.
"Lutung, lihatlah!	"Lutung, sieh [Mal]!	Berarti, aku bisa ke istana berkumpul kembali bersama kalian," jawab Purbasari bahagia.	Das bedeutet, ich kann zum Palast vereint zurückkehren mit- euch-", antworte Purbasari glücklich.
Kulit tubuhku sudah kembali seperti semula.	[Die] Haut Körpers meines- [ist] bereits wieder wie ursprünglich.	"Tidak.	"Nein.
Aku sudah bebas dari kutukan.	Ich bereits [bin wieder] frei von [diesem] Fluch.	Jika kau ingin kembali, kita harus berada panjang rambut.	Wenn du möchtest zurückkehren, wir müssen wettstreiten [um die] Länge [unserer] Haare.
Ini semua berkat dirimu yang telah menemukan telaga ini.	Dies alles verdanke-ich dir selbst, der [du] bereits gefunden hast Teich diesen-.	Siapa yang memiliki rambut paling panjang, dialah yang akan kembali ke istana," tantang Purbararang.	Wer [die ist] die hat Haare- [die-] längsten- sie [ist die] die wird zurückkehren- zum Palast", herausforderte Purbararang.
Terima kasih Dewata Agung.	Vielen Dank [ihr] Götter großen-.	Kemudian, Purbararang dan Purbasari melepas ikatan sanggul mereka.	Dann Purbararang und Purbasari lösten Knoten- Haar- ihre-.
Terima kasih Lutung," ucap Purbasari.	Vielen Dank Lutung", sagte Purbasari.	Keduanya memiliki rambut yang sangat panjang dan indah.	Beide besaßen Haar das sehr lang und schön [war].
Purbasari menari-nari bahagia dan seakan tidak percaya tubuhnya mulus seperti semula dan wajahnya kembali terlihat cantik.	Purbasari herumtanzte [vor] Glück und als-ob [sie noch] nicht [ganz] glaubte [dass] Körper ihr- rein [war] wie ursprünglich und Gesicht ihr- wieder aussah schön.		
Berkali-kali ia berkaca di air telaga untuk meyakinkan diri.	Viele Male sie-spiegelte- sich- im Wasser [des] Teiches um zu überzeugen sich-.		
Suatu hari, Purbararang datang ke hutan.	Eines Tages Purbararang kam zum [in den] Wald.		
Ia ingin memastikan bahwa adiknya masih tinggal di hutan dengan kulitnya yang buruk.	Sie wollte sicher stellen dass jüngere Schwester ihre- noch verweilte im Wald mit Haut ihrer- die häßlich [war].		

Ternyata rambut Purbasari lebih panjang dibandingkan rambut Purbararang.	Es stellte sich heraus, [dass] [das] Haar Purbasaris mehr lang [war] verglichen mit [dem] Haar Purbararangs.	Mendengar jawaban sang adik Purbararang tertawa geli.	Hörend [die] Antwort [von] [ihrer] Frau Schwester, Purbararang kicherte.
Purbararang pun mengaku kalah.	Purbararang dann zugab [ihre] Niederlage.	"Apa kau bercanda?"	"Ob du [wohl] scherzest?"
Tapi, ia tetap tidak mau kehilangan muka.	Aber, sie weiterhin nicht wollte verlieren [ihr] Gesicht.	Kera jelek itu adalah tunanganmu!	Affe häßliche- dieser-ist Verlobter dein-!
Akhirnya, Purbararang mengajukan satu syarat lagi kepada Purbasari.	Schließlich, Purbararang vorschlug eine Bedingung weitere-zu Purbasari.	Ha...ha...ha....	Ha, ha, ha.
"Baiklah, untuk hal ini aku mengaku kalah.	"In Ordnung, für Sache diese [Haare] ich zugebe [meine] Niederlage.	Mana mungkin seekor kera seperti dia dapat mengalahkan tunanganku yang tampan ini," ucap Purbararang mengejek.	Wie [wäre es] möglich [dass] ein Affe wie er kann besiegen Verlobten meinen-gut-aussehenden diesen-", sagte Purbararang verspottend [spöttisch].
Tapi, kita harus bertanding lagi.	Aber, wir müssen wettstreiten noch-einmal.	Setelah mendengar ejekan Purbararang, si kera segera bersemedi.	Nachdem [er] hörte [den] Spott Purbararangs, der Affe sofort meditierte.
Siapa yang memiliki tunangan paling tampan, dialah yang akan menang," tantang Purbararang.	Wer [die ist] die hat Verlobten-[den-] best-aussehenden-sie [ist die] die wird gewinnen", herausforderte Purbararang.	Tiba-tiba, muncul gumpalan asap putih di sekeliling tubuh si kera.	Plötzlich erschien [eine] Schwade [von] Rauch weißem-in [der] Umgebung [des] Körpers [von] dem Affen.
Indrajaya, tunangan Purbararang, memang sangatlah tampan.	Indrajaya, [der] Verlobte [von] Purbararang, [war] wirklich sehr gut-aussehend.	Ajaib.	Wunderbar [Oh Wunder].
Purbasari sangat bingung untuk menjawab tantangan Purbararang.	Purbasari [war] sehr ratlos [wie] zu antworten [auf die] Herausforderung [von] Purbararang.	Tidak disangka-sangka si kera berubah menjadi seorang pemuda yang sangat tampan.	Nicht erwartet [unerwartet] der Affe veränderte sich zu werden ein junger Mann der sehr gut-aussehend [war]
Janjikan tunangan, kekasih saja ia tidak punya.	Ganz-zu-schweigen-von [einem] Verlobten, [einen] Geliebten nur-sie nicht [einmal] hatte.	Ia berpakaian sangat indah layaknya seorang pangeran.	Er [war] gekleidet sehr schön wie ein Prinz.
Purbasari tidak tahu harus berkata apa.	Purbasari nicht wusste-[sie] musste [sollte] sagen was-.	Ketampanannya melebihi Indrajaya, tunangan Purbararang.	Gutes Aussehen sein-übertraf [das von] Indrajaya, [dem] Verlobten [von] Purbararang.
Ketika itu, sang kera Lutung Kasarunglah yang berada di sampingnya.	Als dies [geschah], [der] Herr Affe Lutung Kasarung befand sich an Seite ihrer-.	Purbararang saat itu benar-benar terkejut.	Purbararang [war in] Moment diesem-wirklich überrascht.
Lutung Kasarung terus meloncat-loncat.	Lutung Kasarung direkt herumsprang.	Ia tidak mengetahui harus berbuat apalagi.	Sie nicht wusste- [was sie] musste [sollte] tuen- noch-.
Akhirnya, tanpa berpikir panjang Purbasari berkata, "Ini ia tunanganku."	Schließlich, ohne zu überlegen lange-, Purbasari sagte: "Dieser, er [ist] Verlobter mein-."	Berkali-kali Purbararang mengajukan syarat kepada Purbasari, berkali-kali pula Purbararang kalah.	Viele Male Purbararang vorschlug Bedingungen zu Purbasari, viele Male auch Purbararang unterlag.
		Akhirnya, ia menyadari segala kesalahannya.	Schließlich, sie erkannte alle Fehler ihre-.

Ia pun meminta maaf kepada Purbasari atas semua kesalahan yang telah dilakukannya.	Sie sogar bat [um] Verzeihung bei Purbasari wegen aller Fehler die bereits gemacht wurden von- ihr-.	Purbasari dan suaminya hidup bahagia selama-lamanya.	Purbasari und Mann ihr- lebten glücklich für immer.
"Maafkan aku Purbasari.	"Entschuldige mich Purbasari.	Pesan Moral: Kisah ini membuktikan kepada kita bahwa kebenaran pasti akan terungkap kalau kita mau bersabar.	Botschaft moralische: Geschichte diese- zeigte zu uns dass [die] Wahrheit sicherlich wird offenbar [rauskommt] wenn wir wollen geduldig-sein.
Aku memang telah berbuat salah padamu.	Ich wirklich bereits habe- gemacht Schlechtes- zu- dir-.	Dan dengan kebaikan pasti kita akan menang.	Und mit Güte sicherlich wir- werden- gewinnen.
Aku jugalah yang telah membuatmu seolah-olah seperti terkena kutukan.	Ich auch [bin die] die bereits gemacht hat zu dir als ob ??? wie treffen [mit einem] Fluch.	Kejahatan tidak akan pernah menang sampai kapan pun.	[Das] Böse nicht wird- jemals siegen bis irgendwann [wird niemals siegen].
Tolong maafkan aku.	Bitte verteihe mir.		
Jangan hukum aku," ucap Purbararang memohon.	Nicht betrafe- mich-", sagte Purbararang bittend.		
Purbasari yang baik hati memaafkan kesalahan kakaknya.	Purbasari die gutherzig [war], verzieh [die] Fehler älteren Schwester ihrer-.		
Ia tidak merasa dendam kepada Purbararang yang telah berbuat jahat kepadanya.	Sie nicht fühlte- Groll zu [gegen] Purbararang die bereits gemacht hatte Böses zu ihr.		
Kemudian, mereka saling berpelukan.	Danach sie einander umarmten-.		
Setelah itu, mereka semua kembali ke istana berikut sang Lutung yang telah berubah menjadi seorang pangeran tampan.	Nach diesem, sie alle zurückkehrten zum Palast folgend Herrn Lutung [zu Lutungs Palast] der bereits verändert war zu werden ein Prinz gut-aussehender-.		
Setibanya di istana, Purbasari diangkat menjadi ratu di kerajaan itu.	Als-sie-ankamen im Palast Purbasari wurde ernannt zu werden Königin in Königreich diesem-.		
Purbasari pun menikah dengan pemuda tampan berwajah kera yang ternyata telah menemaninya selama di hutan.	Purbasari dann verheiratete-sich mit [dem] jungen Mann gut-aussehenden- [der] wirklich [der] Affe [war] der offenbar bereits begleitet hatte sie- während [sie] im Wald [war].		
Keadaan kerajaan kembali damai dan tenteram.	[Der] Zustand [des] Königreichs zurückkehrte [zu] Ruhe und Frieden.		